

**PERANAN LKMD SEBAGAI MITRA KEPALA DESA DALAM MENUNJANG
KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN SELAWAN KECAMATAN
KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN**

O L E H

M. Iqbal Nabil

NIM : 96.850.0009

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Lembaga masyarakat di Desa / Kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dalam pembangunan yang memadukan pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama dan pertahanan keamanan .

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah " Sejauh mana peranan LKMD untuk memasyarakatkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan."

Sedangkan hipotesis yang diajukan adalah " Semakin baik kemitraan antara lembaga-lembaga kemasyarakatan (dalam ini LKMD) dengan aparat pemerintahan desa, maka pembangunan di daerah tersebut akan berjalan dengan semakin baik pula ".

Untuk mencari jawaban atas permasalahan di atas maka diadakan penelitian baik itu secara kepustakaan maupun secara turun langsung pada objek yang diteliti yaitu pada Kelurahan Selawan Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan, dengan mempergunakan metode analisis data deskriptif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan :

LKMD adalah mitra lurah dalam pelaksanaan tugas-tugasnya disamping sebagai administrator pembangunan dan pemerintahan di wilayah tugasnya. Kemitraan tersebut dituangkan dalam bentuk koordinasi kerja serta rencana-rencana kerja dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan.

Peranan Lembaga Ketahanan Masyarakat desa sebagai alat penunjang pembangunan telah mampu mendorong masyarakat lebih bergairah membangun berbagai fasilitas-fasilitas di Kelurahan Selawan yang bukan hanya fasilitas peningkatan ekonomi saja, akan tetapi juga peningkatan kemampuan aspek sosial, guna mewujudkan perluasan partisipasi masyarakat, diantaranya meningkatkan pendapatan, pemerataan hasil-hasil pembangunan dan masyarakat juga mampu memikul beban pembangunan serta tanggung-jawab atas terjaminnya kontinuitas pelaksanaannya.

Lembaga Ketahanan Masyarakat desa telah mampu berperan memberi informasi tentang arti pembangunan secara luas kepada masyarakat, sehingga swadaya masyarakat yang berimbang antara dukungan dana dengan dukungan moral, tenaga dan pikiran telah terpadu dan menyatu, sehingga kesatuan langkah dalam gerak pembangunan telah dapat berjalan dengan baik. Praduga yang keliru terhadap kebutuhan masyarakat berkaitan dengan sosial ekonomi dan cara bekerja para perencana program dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi.

Pengetahuan dan keterampilan petugas di lapangan dan sebagian pengurus LKMD, yaitu sebagai wadah partisipasi masyarakat belum mampu seluruhnya berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Terciptanya harmonisasi antara pemerintah kelurahan, pengurus LKMD dan masyarakat akan menciptakan hasil yang saling menguntungkan dan merupakan harapan kita semua menuju tinggal landas pembangunan bangsa dan negara.

